

Efektivitas E-Library Of Angkasa Pura II (Elora) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di PT Angkasa Pura II (Persero)

Tasya Twinca Putri

Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KHA. Dahlan Cirebon, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

Nida Handayani

Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KHA. Dahlan Cirebon, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

Abdul Rahman

Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KHA. Dahlan Cirebon, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

Dini Gandini Purbaningrum

Administrasi Publik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Jl. KHA. Dahlan Cirebon, Ciputat, Jakarta Selatan, 15419

Email: tasyatwincaputri@gmail.com

Korespondensi penulis: tasyatwincaputri@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to find out how the effectiveness of the E-Library of Angkasa Pura II (Elora) in increasing digital literacy at PT Angkasa Pura II (Persero). This type of research uses qualitative methods with descriptive research types. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. The research results were carried out from the theory of program effectiveness according to Budiani (2007:53) with 4 (four) indicators. First, namely the accuracy of the program's targets is appropriate, seen from the exact program targets, which PT Angkasa Pura II is aimed at all employees who intend to increase their knowledge. Second, the socialization of the program cannot be said to be effective as seen from the fact that there are still many employees of PT Angkasa Pura II who have not used the Elora application because the socialization does not vary only through WhatsApp groups and corporate email. Third, the program objectives are appropriate, seen from the Elora application, it really helps employees in terms of increasing digital knowledge and literacy. Fourth, program monitoring has been carried out by the organizing team through monitoring and evaluation. In addition, program monitoring can also be seen at the Management Review Meeting every month, but there is still no follow-up to make improvements as a result of the evaluation carried out.*

Keywords: *effectiveness, literacy, digital, ELORA.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Efektivitas E-Library Of Angkasa Pura II (Elora) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di PT Angkasa Pura II (Persero). Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian dilaksanakan dari teori efektivitas program menurut

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 2, 2023; Maret 22, 2023

* Tasya Twinca Putri, tasyatwincaputri@gmail.com

Budiani (2007:53) dengan 4 (empat) indikator. Pertama yaitu ketepatan sasaran program sudah sesuai dilihat dari tepatnya sasaran program yang mana PT Angkasa Pura II ditujukan untuk seluruh karyawan yang berniat untuk menambah pengetahuannya. Kedua yaitu sosialisasi program belum dapat dikatakan efektif dilihat dari masih banyak karyawan PT Angkasa Pura II yang belum menggunakan aplikasi Elora dikarenakan sosialisasi tidak bervariasi hanya melalui *whatsapp* grup dan *email corporate*. Ketiga yaitu tujuan program sudah sesuai dilihat dari aplikasi Elora sangat membantu karyawan dari segi meningkatkan pengetahuan dan literasi digital. Keempat yaitu pemantauan program telah dilakukan oleh tim penyelenggara melalui *monitoring and evaluation* selain itu pemantauan program juga dapat dilihat dalam Rapat Tinjauan Manajemen setiap bulannya, namun masih belum ada bentuk tindak lanjut untuk melakukan perbaikan sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan.

Kata kunci: efektivitas, literasi, digital, ELORA.

LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya literasi dasar merupakan kemampuan baca tulis yang berkembang menjadi literasi digital yang menyesuaikan zaman saat ini. Literasi digital merupakan seperangkat kemampuan dan pengetahuan untuk menggunakan media digital. Media itu digunakan berkomunikasi, memanfaatkan media dengan baik dan bijak serta mematuhi perundang undangan yang berlaku. Literasi digital dapat dikatakan sebagai keahlian untuk menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) agar mampu mengkomunikasikan suatu informasi dengan kecakapan kognitif dan teknis. Literasi digital tidak sekedar kemampuan mengoperasikan dengan baik, dan hanya mengetahui perangkat keras dan perangkat lunaknya, namun lebih dari itu. Kemampuan untuk mengendalikan emosi, kemampuan kognitif dan sosial. Kemampuan untuk mengkritisi juga diperlukan, berkomunikasi dengan baik dan memilih informasi yang benar dan salah, serta hoax.

Terkait dengan literasi digital, banyak organisasi baik pemerintah maupun privat membuat *system* atau aplikasi sebagai bentuk atau metode dalam meningkatkan literasi digital, salah satunya adalah aplikasi Elora yang ada di PT Angkasa Pura II. *E-Library of Angkasa Pura II* atau biasa disebut Elora merupakan aplikasi pembelajaran yang berisikan *e-book* yang dapat diakses & dipelajari oleh seluruh karyawan. Memiliki keunggulan dengan *user interface* yang menarik, *user friendly*, serta dapat diakses melalui *web-based* maupun *iPerform*. Diluncurkan oleh unit HLCK atau *Knowledge Management* pada 30 November 2021 yang bertujuan sebagai sarana agar seluruh karyawan Angkasa Pura II

dapat melakukan aktivitas *self-learning* guna meningkatkan pengetahuannya, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut.

Berdasarkan wawancara pra penelitian pada tanggal 30 November bahwa ada indikasi mengenai kurangnya peminat pada aplikasi Elora tersebut disebabkan karena belum adanya ketegasan dari *management* Angkasa Pura II terkait dengan *punishment* atau tindakan tegas untuk mereka yang tidak membaca di Elora. Hal tersebut menjadi salah satu faktor minimnya pembaca di Elora.

PT Angkasa Pura II telah menyediakan aplikasi Elora sebagai sarana agar seluruh karyawan Angkasa Pura II dapat melakukan aktivitas *self-learning*, lalu dapat dijadikan sumber referensi bagi para karyawan dalam menunjang pekerjaannya, seperti saat mereka ingin membuat perencanaan mengenai *Airport Facility*, maka dapat dicari referensinya melalui aplikasi tersebut, karena di Elora sendiri banyak terdapat kategori-kategori buku seperti *Business, Finance, Leadership, Airport Facility, Transportation*, dan lain sebagainya, lalu dengan adanya Elora untuk meningkatkan minat baca para karyawan, serta untuk meningkatkan literasi digital di PT Angkasa Pura II, karena dengan literasi yang bagus, minat baca yang bagus, maka hasil kualitas mutu pekerjaan para karyawan akan lebih bagus, didukung dari hasil penelitian Sahrazad, S. (2022) yaitu dengan motivasi kerja dan literasi digital, karyawan mendapatkan lebih banyak semangat dan dorongan untuk bekerja sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih produktif. Dengan bekerja lebih banyak secara produktif akan meningkatkan pendapatan baik bagi perusahaan maupun bagi karyawan itu sendiri.

Namun pada pelaksanaan program Elora, masih sebagian kecil dari karyawan yang memanfaatkan aplikasi tersebut. Dimana hal ini disebabkan karena sosialisasi yang dilakukan kurang bervariasi, seperti hanya dilakukan melalui *broadcast whatsapp* dan *email corporate* saja, tanpa melakukannya secara langsung ke tiap kantor cabang, yang menyebabkan sebagian besar karyawan tidak tertarik dan kurang *aware* terhadap aplikasi ini, lalu dari sisi SDM nya, memang minat baca pada karyawannya masih rendah, Kemudian buku-buku dalam Elora juga masih banyak yang berbahasa asing.

Jadi berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas maka perlu dilakukannya sebuah penelitian yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dan bidang keilmuan. Maka penelitian ini berjudul **“Efektivitas *E-Library Of Angkasa Pura II (Elora)* Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di PT Angkasa Pura II (Persero)”**.

KAJIAN TEORITIS

1. Efektivitas Program

Menurut Budiani (2007:53) untuk mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

- a. Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya.
- b. Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat kepada umumnya, dan sasaran peserta program pada khususnya.
- c. Tujuan program yaitu sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Pemantauan program yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program. Informan yang dilibatkan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

2. Literasi Digital

Pada tahun 1997, Paul Gilster menulis sebuah buku yang berjudul *Digital Literacy*. Gilster (1997) menjelaskan bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang memanfaatkan informasi dalam berbagai bentuk. Baik dari perangkat komputer atau ponsel.

David Bawden (2001) menekankan literasi digital pada dua hal; literasi komputer dan literasi informasi. Pada tesisnya yang berjudul *Information and Digital Literacies: a Review of Concepts*, Bawden (2001) melihat literasi komputer yang semakin luas dipergunakan oleh masyarakat, dan literasi informasi yang semakin mudah disusun, diakses dan disebarluaskan melalui teknologi jejaring. Jadi, Bawden (2001) berpendapat bahwa literasi digital adalah keterampilan teknis mengakses, merangkai, memahami, dan menyebarkan informasi.

3. Program Elora

Program Elora merupakan aplikasi pembelajaran dari PT Angkasa Pura II yang berisikan *e-book* yang dapat diakses dan dipelajari oleh seluruh karyawan. Memiliki keunggulan dengan user interface yang menarik, user friendly, serta dapat diakses melalui

web-based maupun *iPerform*, dengan tujuan sebagai sarana agar seluruh karyawan PT Angkasa Pura II dapat melakukan aktivitas *self-learning*, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut.

Latar belakang diadakannya aplikasi Elora adalah dalam rangka meningkatkan literasi digital di PT Angkasa Pura II, selain itu juga sebagai *support Education* bagi karyawan yang ingin melakukan *self-learning*, kemudian membantu karyawan meningkatkan pengetahuannya, baik itu untuk menunjang pekerjaannya atau yang di luar pekerjaannya, dan untuk menyediakan sumber-sumber yang bisa dijadikan referensi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian terletak di PT Angkasa Pura II (Persero) Divisi *Airport Learning Center*, yang terletak di Soekarno-Hatta *International Airport Building*, RT.001/RW.010, 600, Pajang, Benda, Kota Tangerang, Banten 15126, sumber data primer yaitu informan, sumber data sekunder yaitu dokumentasi, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, pengecekan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data model interaktif yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, penyajian data, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketepatan Sasaran Program

Sasaran program merupakan target atau sasaran dari perusahaan yang hendak dijadikan sebagai pengguna aplikasi Elora di PT Angkasa Pura II dengan maksud agar program ini menjadi program yang dapat membantu karyawan dalam mengembangkan pengetahuannya di PT Angkasa Pura II. Dalam penelitian ini ketepatan penentuan siapa saja sasaran aplikasi Elora adalah seluruh karyawan PT Angkasa Pura II dari mulai *level* bawah, staff, sampai dengan *level* atas.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani (2007:53), pada indikator ketepatan sasaran program yaitu dengan melihat sejauh mana data pengguna aplikasi Elora di PT Angkasa Pura II, sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan oleh penyelenggara program. Ketepatan sasaran program ini dinilai

sudah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya, yang mana PT Angkasa Pura II menyediakan aplikasi ini untuk membantu seluruh karyawan agar bisa melakukan *self-learning* dan membantu dalam menyediakan sumber-sumber yang bisa dijadikan referensi, meskipun belum sepenuhnya, karena masih ada sebagian karyawan yang belum memanfaatkan aplikasi Elora tersebut, hal itu dikarenakan *e-book* yang berada pada aplikasi Elora masih belum dapat dikatakan tepat sasaran, terbukti bahwa buku-buku pada aplikasi Elora menyulitkan para karyawan untuk membacanya dikarenakan banyak buku yang menggunakan bahasa asing, sehingga masih sebagian besar karyawan PT Angkasa Pura II belum menggunakan aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, hanya sebagian karyawan saja yang membaca buku di aplikasi Elora, hal itu karena sosialisasi terhadap karyawan kurang bervariasi dimana sosialisasi hanya dilakukan melalui *broadcast whatsapp* dan *email corporate* sehingga tidak tersampaikan dengan baik ke seluruh karyawan. Berdasarkan jawaban para narasumber yang telah menggunakan aplikasi Elora merasa sudah tepat dengan adanya aplikasi ini karena buku-buku yang terdapat pada Elora mampu dijadikan sebagai referensi dalam menunjang pekerjaan mereka, namun bagi narasumber yang belum membaca di aplikasi Elora merasa belum tepat, karena salah satu faktor penyebabnya adalah sebagian besar buku-buku yang terdapat pada Elora menggunakan bahasa asing yang menyebabkan banyak karyawan merasa kesulitan.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara terkait aplikasi Elora dalam melakukan sosialisasi tersebut, sehingga informasi aplikasi Elora dapat tersampaikan kepada karyawan penerima program.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani (2007:53), pada indikator Sosialisasi Program yaitu kemampuan PT Angkasa Pura II atau tim penyelenggara dalam melakukan sosialisasi aplikasi Elora, sehingga informasi program dapat tersampaikan kepada seluruh karyawan. Sosialisasi program ini dinilai belum efektif dan maksimal ditandai dengan masih banyaknya karyawan yang belum menggunakan aplikasi Elora, dikarenakan sosialisasi yang dilakukan kurang bervariasi dan media yang digunakan untuk sosialisasi kepada karyawan tentang aplikasi Elora ini kurang beragam, yakni sosialisasi hanya melalui *broadcast whatsapp* dan *email*

corporate tanpa melakukan sosialisasi secara langsung kepada seluruh karyawan ataupun kantor-kantor cabang di PT Angkasa Pura II yang menjadikan para karyawan tidak tertarik terhadap aplikasi Elora dan beberapa karyawan kurang mengetahui betul mengenai maksud dari program tersebut. Meskipun Jika dilihat dari jawaban para narasumber yang sudah menggunakan atau membaca di aplikasi Elora merasa sudah tepat dengan adanya aplikasi ini karena buku-buku yang terdapat pada Elora mampu dijadikan sebagai referensi dalam menunjang pekerjaan mereka, namun bagi narasumber yang belum membaca di aplikasi Elora merasa belum tepat, karena salah satu faktor penyebabnya adalah sebagian besar buku-buku yang terdapat pada Elora menggunakan bahasa asing yang menyebabkan banyak karyawan merasa kesulitan.

3. Tujuan Program

Tujuan merupakan faktor utama dalam menentukan efektivitas suatu program, yaitu apakah tujuan yang telah direncanakan sesuai dalam pelaksanaannya. Tujuan dari aplikasi Elora ini adalah sebagai sarana agar seluruh karyawan Angkasa Pura II dapat melakukan aktivitas *self-learning* dengan menggunakan aplikasi pembelajaran tersebut.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani (2007:53), pada indikator tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan aplikasi Elora di PT Angkasa Pura II dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dalam aplikasi Elora telah terangkum beberapa hal mengenai aplikasi Elora yang ditujukan secara khusus kepada seluruh karyawan. Tujuan dari aplikasi Elora ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para karyawan serta literasi digital di Angkasa Pura II. Kemudian memberikan suatu wadah untuk karyawan agar dapat melakukan *self-learning* kapan saja dan dimana saja, juga sebagai bentuk referensi karyawan. Tujuan program ini dinilai sudah sesuai dikarenakan sudah tepat dengan tujuan-tujuan yang diharapkan, dimana aplikasi Elora di PT Angkasa Pura II dapat membantu karyawan, dilihat dari aplikasi Elora dapat meningkatkan pengetahuan dan literasi digital, serta dapat dijadikan sarana untuk karyawan melakukan *self-learning* dan menjadi referensi baik untuk pendidikan maupun untuk menunjang pekerjaan mereka.

Namun dari hasil pengamatan di lapangan masih ditemukan bahwa kegiatan program yang dilakukan oleh PT Angkasa Pura II sedikit terhambat dikarenakan masalah yang terjadi seperti kesibukan karyawan yang menyebabkan kurangnya waktu untuk

membaca buku di aplikasi Elora, serta minat baca karyawan yang masih rendah. Hal tersebut lebih baik jika pihak penyelenggara memberikan perhatian khusus dalam penanganannya dengan menerapkan strategi untuk menangani rendahnya minat baca saat ini.

4. Pemantauan Program

Pemantauan merupakan pengawasan yang dilaksanakan pada aplikasi Elora di PT Angkasa Pura II, dilakukan sebagai bentuk perhatian kepada karyawan. Pemantauan dilakukan agar dapat diidentifikasi ketika dalam pelaksanaannya program ini berbeda dengan rencana yang sudah ditetapkan, sehingga diketahui kekurangannya dan kemudian dicarikan solusi dari permasalahan tersebut.

Dalam penelitian ini, berdasarkan teori ukuran efektivitas yang dikemukakan oleh Budiani (2007:53), pada indikator pemantauan program yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan program dilakukan sebagai bentuk perhatian pelaksana program kepada penerima aplikasi Elora. Pemantauan ini telah dilaksanakan oleh tim penyelenggara, dilihat dari pihak penyelenggara aplikasi Elora yakni unit *Knowledge Management* yang telah melakukan *monitoring and evaluation* terhadap perkembangan program dan pemantauan dilakukan secara berkala, selain itu pemantauan program juga dapat dilihat dalam Rapat Tinjauan Manajemen setiap bulannya.

Namun disayangkan dari pihak penyelenggara program belum ada tindak lanjut untuk melakukan perbaikan sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan. Sehingga masih banyak karyawan yang belum menggunakan aplikasi Elora, hal tersebut sangat disayangkan, melihat program ini sangat bagus untuk mengembangkan pengetahuan karyawan baik dalam hal pendidikan maupun pekerjaan. Oleh karena itu akan lebih baik jika penyelenggara program melakukan inovasi dalam proses pemantauan pelaksanaan program guna membangun *awareness* karyawan terhadap aplikasi Elora.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan indikator efektivitas program dari Budiani yakni Ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program dalam proses pelaksanaan program Elora dapat ditarik kesimpulan bahwa: Mewujudkan efektivitas program perlu adanya usaha bersama dari semua pihak yang ada di PT Angkasa Pura II, namun kalau dilihat berdasarkan *tracing* data pada bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 masih sebagian besar karyawan PT Angkasa Pura II belum menggunakan

aplikasi tersebut, dimana hal ini disebabkan karena sosialisasi yang dilakukan kurang bervariasi, seperti hanya dilakukan melalui *broadcast whatsapp* dan *email corporate* saja, tanpa melakukannya secara langsung ke tiap kantor cabang, yang menyebabkan sebagian besar karyawan tidak tertarik dan kurang *aware* terhadap aplikasi ini, lalu dari sisi SDM nya, memang minat baca pada karyawannya masih rendah, kemudian buku-buku dalam Elora juga masih banyak yang berbahasa asing.

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa masukan yang disarankan kepada pihak PT Angkasa Pura II agar Elora dapat terus berjalan dengan efektif, yakni:

- a. Untuk meningkatkan minat baca para karyawan dilakukan sebuah inovasi seperti mengembangkan aplikasi Elora menjadi *hyper content* yaitu dengan membuat pembelajaran melalui video, sehingga bukan sekedar perpustakaan buku saja.
- b. Buku-buku yang ada pada aplikasi Elora disesuaikan pada kemampuan karyawan PT Angkasa Pura II, sehingga memudahkan karyawan untuk membacanya.
- c. Penyelenggara melakukan strategi-strategi baru dalam melakukan sosialisasi seperti *live* di Tiktok atau *live* di Youtube, bisa juga dengan melakukan sosialisasi langsung ke tiap kantor cabang agar menarik perhatian karyawan.
- d. Penyelenggara melakukan perbaikan sebagai bentuk tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan seperti mengembangkan aplikasinya menjadi *hyper content*, melakukan sosialisasi yang beragam, dan menyesuaikan bahasa yang digunakan pada buku-buku di Elora berdasarkan kemampuan karyawannya agar pengguna pada aplikasi Elora bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada PT Angkasa Pura II (Persero) yang telah menyediakan waktu serta memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian terkait program Elora di PT Angkasa Pura II (Persero).

DAFTAR REFERENSI

- Budiani, Ni Wayan. 2007. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran*.
- Gibson. 2013. *Penilaian Kinerja*. Jakarta: Erlangga.
- Makmur. 2011. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.
- Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi (penerjemah Magdalena Jamin)*. Jakarta: Erlangga.
- Suherdi, Devri dkk. 2021. *Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi*. Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna.
- Sulianta, Feri. 2020. *Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social Studies*. Bandung.
- Gilster, Paul. 1997. *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Pub.
- Sumiati, E. & Wijonarko, W. (2020). *Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19*. *uletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 69-70
- Adifa, L. *Perkembangan Literasi Digital di Era Milenial*. Dari <https://www.scribd.com/document/431721820/Perkembangan-Literasi-Digital-di-Indonesia-docx>. Diakses pada 7 Agustus 2022.
- Prawiro, M. (2018). *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas*. Dari https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-efektivitas.html#kriteria_efektivitas. Diakses pada 7 Agustus 2022.
- Literasi Nusantara. (2022). *Literasi Digital? Pengertian, Prinsip, dan Manfaatnya menurut Para Ahli*. Dari <https://literasinusantara.com/literasi-digital-menurut-para-ahli/>. Diakses pada 25 Februari 2023.
- Putri, V. K. M. (2021). *Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh*. Dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>. Diakses pada 25 Februari 2023.